

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan sumber data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data. Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu etika kerja dan kepemimpinan Islam sebagai variabel bebas (*independent*) dan kinerja karyawan sebagai variabel terikat (*dependent*).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer¹ dan data sekunder². Data primer diperoleh penulis dari penyebaran angket atau kuesioner kepada para responden, yaitu karyawan di KJKS/UJKS wilayah kabupaten Pati yang terpilih sebagai sampel. Sedangkan sumber data sekunder penulis dapatkan dari Kantor Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pati, dan berbagai sumber informasi yang telah dipublikasikan baik jurnal ilmiah, penelitian terdahulu, majalah dan literatur yang berhubungan dengan penelitian ini. Data sekunder dimaksudkan agar dapat memberikan ilustrasi umum dan dapat mendukung hasil penelitian.

3.2 Populasi dan sampel

¹ Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh periset untuk menjawab masalah risetnya

² Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain)

Populasi³ dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai atau karyawan yang ada pada 21 KJKS/UJKS di wilayah kabupaten Pati. Karena jumlah populasi yang akan diteliti tidak teridentifikasi (*unidentified*), maka dalam melakukan penelitian ini penulis mengambil sampel⁴ dari populasi yang ada dengan menggunakan metode *simple random sampling* yaitu dengan mengambil sebagian dari jumlah populasi obyek penelitian secara acak,⁵ sehingga memudahkan dalam mengambil data di lapangan.

3.3 Metode pengumpulan data

3.3.1 Wawancara

Pihak-pihak yang diwawancarai oleh penulis adalah pengurus dan karyawan KJKS/UJKS di wilayah kabupaten Pati. Dan penulis juga mendapatkan informasi-informasi lain tentang KJKS dan UJKS dari wawancara dengan pengurus Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pati.

3.3.2 Kuesioner (angket)

Kuesioer ini dimaksudkan untuk memperoleh data diskriptif guna menguji hipotesis. Model kajian untuk memperoleh data tersebut digunakan kuesioner yang bersifat tertutup yaitu pertanyaan yang dibuat sedemikian rupa sehingga responden dibatasi dalam memberikan jawaban pada beberapa alternatif saja atau pada satu jawaban saja. Sedangkan penyusunan skala pengukuran digunakan

³ Populasi adalah seperangkat unit analisis yang lengkap yang sedang diteliti.

⁴ Sampel adalah sub dari perangkat elemen yang dipilih untuk dipelajari.

⁵ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006, h. 116

metode Likert Summated Ratings (LSR).⁶ Dengan alternatif pilihan jawaban sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju, dengan ketentuan sabagai berikut:

Variabel	Definisi	Dimensi	Skala
- Etika Kerja Islam	Adalah akhlak dalam menjalankan bisnis sesuai dengan nilai-nilai Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murah hati 2. Motivasi untuk berbakti 3. Ingat Allah dan prioritas utamanya 	Likert
- Kepemimpinan Islam	Adalah kegiatan menuntun, membimbing, memandu dan menunjukkan jalan yang diridhoi Allah SWT.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencintai kebenaran 2. Menjaga amanah dan kepercayaan orang lain 3. Ikhlas dan memiliki semangat pengabdian 4. Baik dalam pergaulan masyarakat 5. Bijaksana 	Likert

⁶ Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap dalam suatu penelitian.

- Kinerja karyawan	Adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam organisasi, sesuai wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika.	<ol style="list-style-type: none"> 1. kualitas kerja 2. kuantitas kerja 3. pengetahuan tentang pekerjaan 4. pendapat atau pernyataan yang disampaikan 5. perencanaan kerja 	Likert
--------------------	---	---	--------

3.3.3 Dokumentasi

Informasi lain tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, buku dan sebagainya yang diperoleh peneliti adalah dengan dokumentasi. Di antaranya dokumentasi arsip-arsip dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pati dan brosur-brosur yang di ambil dari KJKS/UJKS yang diteliti.

3.4 Variabel penelitian dan pengukuran data

Di dalam penelitian ini ada tiga variabel yang digunakan yaitu dua variabel bebas, X_1 (etika kerja Islam) X_2 (kepemimpinan Islam) dan satu variabel terikat Y (kinerja karyawan). Dari masing-masing variabel tersebut dapat diukur dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya yang dituangkan dalam sebuah koesioner, sehingga lebih terarah dan sesuai dengan metode yang digunakannya.

3.4.1 Etika kerja Islam

Etika kerja islam yang diukur dengan kuesioner yang menentukan fakta sesuai dengan teori yang dikemukakan Dr. Mustaq Ahmad. Bahwa pelaku bisnis harus memiliki tata krama sebagai berikut⁷:

a) *Murah hati*

Murah hati dalam pengertian senantiasa bersikap ramah tamah, sopan santun, murah senyum, suka mengalah namun tetap penuh tanggung jawab. Sikap seperti itulah yang nanti akan menjadi magnet tersendiri bagi seorang pebisnis atau pedagang yang akan dapat menarik pembeli (pelanggan).⁸

b) *Motivasi untuk berbakti*

Berniat untuk memberikan pengabdian yang diharapkan oleh masyarakatnya dan manusia secara keseluruhan. Aktivitasnya jangan

⁷ Mustaq Ahmad, *Etika Bisnis dalam Islam*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2001, h. 109.

⁸ Johan Arifin, *Fiqih Perlindungan Konsumen*, Semarang : Rasail, 2007, h.107

semata-mata ditunjukkan untuk “mengasah kapaknya sendiri” dan tidak juga semata-mata untuk memenuhi peti simpanannya.⁹

c) Ingat Allah dan prioritas utama-Nya

”Orang-orang yang Telah kami berikan Kitab kepada mereka¹⁰ bergembira dengan Kitab yang diturunkan kepadamu, dan di antara golongan-golongan (Yahudi dan Nasrani) yang bersekutu, ada yang mengingkari sebahagiannya. Katakanlah "Sesungguhnya Aku hanya diperintah untuk menyembah Allah dan tidak mempersekutukan sesuatupun dengan Dia. hanya kepada-Nya aku seru (manusia) dan hanya kepada-Nya aku kembali". (QS. Ar ra'd:36)

3.4.2 Kepemimpinan islam

Variabel kepemimpinan islam yang diukur dengan kuesioner yang menentukan fakta sebagai berikut:

a. Mencintai kebenaran

“Kebenaran itu adalah dari Tuhanmu. Sebab itu janganlah kamu termasuk orang-orang yang ragu” (Q.S. Al-Baqoroh: 147)

b. Menjaga amanah dan kepercayaan orang lain

Jabatan (sebagai seorang pemimpin) adalah sebuah amanah yang sangat besar dan harus dipertanggungjawabkan, tidak saja di hadapan manusia yang memberikan amanah tersebut tetapi juga di hadapan Allah SWT. Untuk itu seorang pemimpin harus benar-benar

⁹ Mustaq Ahmad, *op. cit*, h.113

¹⁰ Yaitu orang-orang Yahudi yang Telah masuk agama Islam seperti Abdullah bin salam dan orang-orang Nasara yang Telah memeluk agama Islam.

menjaga amanah yang telah diberikan kepadanya, serta tidak menyelewengkannya untuk kepentingan sendiri lainnya.¹¹

c. Ikhlas dan memiliki semangat pengabdian

“Barangsiapa mengharap perjumpaan dengan Tuhannya, maka hendaklah ia mengerjakan amal yang saleh dan janganlah ia mempersekutukan seorangpun dalam beribadat kepada Tuhannya" (QS. Al-Kahfi: 110).

d. Baik dalam pergaulan masyarakat

“Sesungguhnya orang-orang mu'min itu bersaudara kerana itu damaikanlah antara kedua saudaramu dan bertakwalah kepada Allah SWT supaya kamu mendapat rahmat.” (Al-Hujurat : 10)

e. Bijaksana

Kebijaksanaan adalah pantulan dari akhlak yang kaya akan iman. Kebijakan ini sangat diperlukan untuk menempatkan segala persoalan secara tepat dan proporsional. Lebih-lebih dalam memimpin masyarakat yang majemuk, kebijakan akan mampu memberikan rasa tentram bagi berbagai kepentingan untuk disatukan di bawah satu visi bersama.¹²

3.4.3 Kinerja karyawan

¹¹ Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007, h. 17

¹² Abdullah Abdul Husain At-Tariqi, *Ekonomi Islam, Prinsip, Dasar dan Tujuan*, Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2004, h. 308.

Menurut Lopez (1982) dimensi variabel terikat atau dependen yaitu kinerja karyawan dalam pengukurannya meliputi kriteria sebagai berikut:¹³

1. *Kuantitas kerja* yaitu jumlah kerja yang dilakukan dalam suatu periode waktu yang telah ditentukan.
2. *Kualitas kerja* yaitu kualitas kerja yang dicapai berdasarkan syarat-syarat kesesuaian dan kesiapannya.
3. *Pengetahuan tentang pekerjaan* yaitu luasnya pengetahuan mengenai pekerjaan dan ketrampilan.
4. *Pendapat atau pernyataan yang disampaikan* yaitu keaktifan menyampaikan pendapat di dalam rapat.
5. *Perencanaan kerja* yaitu kegiatan yang dirancang sebelum melaksanakan aktifitas pekerjaannya.

3.5 Teknis analisis data

Di dalam penelitian ini ada beberapa analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh etika kerja Islam dan kepemimpinan Islam terhadap kinerja karyawan. Di antaranya yaitu menggunakan analisis:

3.5.1 Uji Validitas dan Reabilitas

3.5.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika

¹³ Suharto dan Budhi Cahyono “Pengaruh Budaya Organisasi, Kepemimpinan, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia di Sekretariat DPRD Propinsi Jawa Tengah” *Jurnal Ekonomi*, I (Januari, 2005), h. 15.

pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.¹⁴

3.5.1.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.¹⁵

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian pada variabel penelitian dengan model regresi, apakah dalam variabel dan model regresinya terjadi kesalahan atau penyakit. Berikut ini macam-macam Uji asumsi klasik:

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Untuk pengujian normalitas data, dalam penelitian ini hanya akan dideteksi melalui analisis grafik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dengan SPSS.¹⁶

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

¹⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Undip, 2005, h. 45

¹⁵ *Ibid*, h. 41

¹⁶ *Ibid*, h. 110

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Dalam regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas.¹⁷

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam mode regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.¹⁸

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode T dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yan baik adalah yang bebas dari autokorelasi.¹⁹

3.5.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis ini untuk mengetahui pengaruh suatu variabel produktivitas dihubungkan dengan variabel etika kerja Islam dan kepemimpinan Islam.

¹⁷ *Ibid*, h. 91

¹⁸ *Ibid*, h. 105

¹⁹ *Ibid*, h. 95

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y = kinerja karyawan

a = konstanta

x₁ = etika kerja Islam

x₂ = kepemimpinan Islam

b = koefisien regresi yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan pada variabel bebas (variabel X).

e = kesalahan prediksi.

3.5.3.1 Uji T

Menunjukkan nilai signifikan dari tiap-tiap koefisien regresi terhadap kenyataan yang ada.²⁰ Langkah-langkah:

a. Menentukan hipotesis nihil dan alternatif.

H₀: $\beta_1 = \beta_2 = 0$ (tidak ada pengaruh yang signifikan antara tingkat etika kerja dan kepemimpinan Islam terhadap kinerja karyawan).

H₁: $\beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_0$ (ada pengaruh yang signifikan antara tingkat etika kerja dan kepemimpinan Islam terhadap kinerja karyawan).

b. Menentukan level of significant ($\alpha = 0, 05$)

c. Kriteria pengujian

H₀ diterima bila $t\text{-tabel} \leq t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$

²⁰ Algifari, *Analisis Regresi : Teori, Kasus dan Solusi*, Yogyakarta : BPFE UGM, 2000, h. 39

H_0 ditolak bila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $t\text{-hitung} < -t\text{-tabel}$

d. Perhitungan nilai T

Dimana:

B = koefisien regresi dari variabel tingkat pendidikan

Sb1 = standar error koefisien regresi

e. Kesimpulan

Dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dapat diketahui pengaruh antara etika kerja dan kepemimpinan Islam terhadap kinerja karyawan.

3.5.3.2 Uji F

Digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara dua variabel bebas (etika kerja dan kepemimpinan Islam) terhadap variabel terikat (kinerja karyawan) secara bersama-sama, sehingga bisa diketahui apakah dengan yang sudah ada dapat diterima atau ditolak.²¹ Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. $H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$ artinya bahwa tingkat etika kerja dan kepemimpinan islam secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan.
- b. $H_1: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_0$ artinya bahwa tingkat etika kerja dan kepemimpinan islam secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan.

²¹ *Ibid*, h. 42

- c. Menentukan level of signifikan $\alpha = 0,05$
- d. Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

H_0 = diterima apabila $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$

H_0 = ditolak apabila $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$

- e. Perhitungan nilai F

$$F = \frac{R^2(k+1)}{(1-R^2)(n-k)}$$

Keterangan:

R = koefisien regresi linier berganda

k = banyaknya variabel

n = ukuran variabel

- f. Kesimpulan

Dengan membandingkan F hitung dan F tabel dapat diketahui pengaruh tingkat etika kerja dan kepemimpinan Islam terhadap kinerja karyawan.

3.5.3.3 Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua

informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Secara umum koefisien determinan untuk data silang (crosssection) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (time series) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi. Untuk menjelaskan aplikasi dengan menggunakan program SPSS.²²

Untuk mengetahui persentase besarnya perubahan variabel independen yang disebabkan oleh variabel dependen.

Koefisien determinasi ini di mana:

R²: koefisien determinasi

Y : kinerja karyawan

X₁: etika kerja Islam

X₂: kepemimpinan Islam

²² *Ibid*, h. 45-48.